

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA KEDIRI
TAHUN ANGGARAN 2018-2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
pada Program Studi Akuntansi



OLEH :

AULIA NURIL FADHILAH

NPM: 18.1.02.01.0024

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2022

Skripsi oleh:

AULIA NURIL FADHILAH

NPM: 18.1.02.01.0024

Judul:

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA KEDIRI
TAHUN ANGGARAN 2018-2021**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 18 Juli 2022

Pembimbing I



Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

Pembimbing II



Badrus Zaman, M.Ak.
NIDN. 0730036503

Skripsi oleh:

AULIA NURIL FADHILAH

NPM: 18.1.02.01.0024

Judul:

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA KEDIRI
TAHUN ANGGARAN 2018-2021**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 18 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Amin Tohari, M.Si.



2. Penguji I : Sigit Puji Winarko, M.Ak.



3. Penguji II : Badrus Zaman, M.Ak.



Mengetahui,
Dekan FEB



Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Aulia Nuril Fadhilah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 14 Juli 1999
NPM : 18.1.02.01.0024
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 18 Juli 2022

Yang Menyatakan



AULIA NURIL FADHILAH

NPM: 18.1.02.01.0024

MOTTO

Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh tetap semangat dalam meneruskan hidup dan menggapai impian, lakukan yang terbaik dan tetap berserah kepada Allah SWT sebab tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan dan tidak ada kemudahan tanpa doa ☺

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu.”

(Q.S Al-Baqarah: 45)

“Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.”

(Q.S At-Talaq: 4)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Samsodin dan Ibu Sofiyatin yang selalu mendoakan dan memotivasi, serta banyak berkorban dalam menyelesaikan skripsi
2. Kakak dan Adikku tersayang yang telah mendoakan dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi.
3. Seluruh keluargaku tercinta serta orang-orang yang sangat berarti dan kusayangi.
4. Sahabatku dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat.
5. Dosen pembimbing yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi.
6. Almamater Universitas Nusantara PGRI Kediri.

ABSTRAK

Aulia Nuril Fadhilah: Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri Tahun Anggaran 2018-2021, Skripsi, Akuntansi, FEB UNP Kediri, 2022.

Kata kunci: kinerja keuangan, efektivitas, efisiensi, kemandirian, aktivitas, pertumbuhan.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa penilaian kinerja keuangan pemerintah daerah merupakan hal yang penting dilakukan untuk mengukur kinerja pemerintah dalam mengelola sumber daya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri tahun 2018-2021 menggunakan rasio efektivitas PAD, rasio efisiensi, rasio kemandirian, rasio aktivitas dan rasio pertumbuhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Badan Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri. Objek dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran Kota Kediri tahun 2018-2021. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan Pemerintah Kota Kediri tahun 2018-2021 dilihat dari (1) Rasio Efektivitas PAD dikatakan sangat efektif. (2) Rasio Efisiensi tahun 2018-2020 dikatakan kurang efisien sedangkan tahun 2021 cukup efisien. (3) Rasio Kemandirian tahun 2018 dikategorikan rendah sekali, sedangkan tahun 2019-2021 dikategorikan rendah. (4) Rasio Aktivitas atas rasio belanja modal dan rasio belanja operasi dikatakan baik sesuai proporsi. (5) Rasio Pertumbuhan positif, tetapi pertumbuhan PAD, pendapatan dan belanja modal bernilai negatif tahun 2019-2020.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang atas rahmat-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri Tahun Anggaran 2018-2021” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal ini, khususnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Subagyo, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Amin Tohari, M.Si. selaku dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan pengarahan selama proses bimbingan berlangsung.
5. Badrus Zaman, S.E., M.Ak. selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan pengarahan selama proses bimbingan berlangsung.

6. Kedua orang tuaku Bapak Samsodin dan Ibu Sofiyatin yang telah memberikan doa, dukungan semangat, moral, dan material selama penulis menuntut ilmu dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluargaku, kakak dan adikku yang memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
8. Orang-orang terdekatku dan sahabat serta teman seperjuangan yang terus menemani dan memberikan semangat selama menyelesaikan skripsi.
9. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun materi, mengingat kemampuan yang dimiliki. Maka diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 18 Juli 2022



Aulia Nuril Fadhillah

NPM: 18.1.02.01.0024

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Kinerja Keuangan Daerah	9
2. Laporan Keuangan Pemerintah	10

	3. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).....	14
	4. Analisis Kinerja Keuangan Daerah	16
	B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	19
	C. Kerangka Berpikir.....	24
	D. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III	: METODOLOGI PENELITIAN.....	26
	A. Variabel Penelitian.....	26
	1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	26
	2. Definisi Operasional Variabel	26
	B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
	1. Pendekatan Penelitian	29
	2. Jenis Penelitian.....	30
	C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
	1. Tempat dan Waktu Penelitian	30
	2. Waktu Penelitian	31
	D. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
	1. Subjek Penelitian.....	31
	2. Objek Penelitian	31
	E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
	1. Sumber Data.....	31
	2. Teknik Pengumpulan Data.....	32
	F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
	A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	36
	1. Sejarah Badan Pendapatan dan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri	36

2. Visi dan Misi Badan Pendapatan dan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri	37
3. Struktur Organisasi Badan Pendapatan dan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri	37
4. Tugas Pokok dan Fungsi Badan Pendapatan dan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Kediri	40
B. Deskripsi Data.....	48
C. Analisis Data	51
 BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	79
A. Simpulan	79
B. Saran.....	80
 DAFTAR PUSTAKA.....	82
Lampiran-lampiran	84

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2.1 : Kriteria Rasio Efektivitas	16
2.2 : Kriteria Rasio Efisiensi	17
2.3 : Kriteria Rasio Kemandirian Keuangan Daerah	17
2.4 : Hasil Penelitian Terdahulu	22
4.1 : Ringkasan Data LRA Kota Kediri tahun 2018-2021.....	50
4.2 : Rasio Efektivitas Pemerintah Daerah Kota Kediri tahun 2018-2021	52
4.3 : Rasio Efisiensi Pemerintah Daerah Kota Kediri tahun 2018-2021	55
4.4 : Rasio Kemandirian Pemerintah Daerah Kota Kediri tahun 2018-2021	58
4.5 : Rasio Aktivitas Pemerintah Daerah Kota Kediri tahun 2018-2021	62
4.6 : Rasio Pertumbuhan Pemerintah Daerah Kota Kediri tahun 2018-2021	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Kerangka Konseptual Penelitian	25
4.1 : Struktur Organisasi BPPKAD Kota Kediri	39
4.2 : Grafik Trend Efektivitas PAD Pemerintah Kota Kediri.....	
Tahun Anggaran 2018-2021	54
4.3 : Grafik Trend Efisiensi Pemerintah Kota Kediri	
Tahun Anggaran 2018-2021	57
4.4 : Grafik Trend Kemandirian Pemerintah Kota Kediri	
Tahun Anggaran 2018-2021	60
4.5 : Grafik Trend Aktivitas Pemerintah Kota Kediri	
Tahun Anggaran 2018-2021	65
4.6 : Grafik Trend Pertumbuhan Pemerintah Kota Kediri	
Tahun Anggaran 2018-2021	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Surat ijin penelitian pada DPMPTSP Kota Kediri.....	85
2 : Surat ijin penelitian pada BPPKAD Kota Kediri.....	86
3 : Surat Persetujuan Penelitian dari DPMPTSP Kota Kediri	87
4 : Surat Kesiediaan Menerima Penelitian dari BPPKAD Kota Kediri ...	88
5 : Laporan Realisasi Anggaran Kota Kediri Tahun 2018-2021.....	89
6 : Berita Acara Kemajuan Pembimbingan.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era reformasi di segala bidang terutama sektor pemerintahan, mendorong kinerja pemerintah untuk lebih efektif dan efisien. Tingginya tuntutan masyarakat akan pemerataan pembangunan dan terwujudnya kesejahteraan memaksa pemerintah mengubah tatanan lembaga publik Indonesia. Maka pemerintah menciptakan roda pemerintahan yang transparan dan berakuntabilitas tinggi serta mengambil kebijakan sejalan dengan tujuan utama pemerintah yaitu memberikan pelayanan publik kepada masyarakat. Peningkatan pelayanan tersebut akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Sehubungan dengan reformasi dan implementasinya, pemerintah Indonesia telah menetapkan dua undang-undang yaitu Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah. Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, Pemerintah Daerah diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakatnya melalui pembangunan dan pelayanan publik. Perubahan sistem pemerintahan juga membawa perubahan pada sistem hubungan keuangan dalam pelaksanaan otonomi daerah antara Pemerintah

Pusat dan Pemerintah Daerah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004.

Berlakunya otonomi daerah membawa kesempatan yang besar bagi pemerintah daerah untuk membangun kinerja yang lebih baik dengan mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah dan mengurangi ketergantungan pada pihak luar. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan menjadi sinyal pemerintah pusat untuk melimpahkan kewenangan pada pemerintah daerah. Kewenangan tersebut meliputi kewenangan dalam segala aspek, baik keuangan maupun kekayaan alam yang berpotensi memberikan kesejahteraan bagi daerah. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan otonomi daerah maka otonomi ini dititikberatkan pada daerah kabupaten/kota karena berhubungan langsung dengan masyarakat. Berdasarkan Undang- Undang Nomor 33 Tahun 2004 bahwa keberhasilan otonomi daerah harus didukung oleh kinerja pemerintah dalam mengelola kondisi keuangan daerah yang memadai dengan tertib, efektif, didasarkan pada aturan, transparan dan bertanggung jawab (Indiyanti & Rahyuda, 2018).

Kemampuan dan potensi daerah dalam mengelola keuangan diharapkan mampu mewujudkan daerah mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat. Pengelolaan ini meliputi potensi yang ada di daerah tersebut. Namun, pada kenyataannya belum semua daerah dapat mengelola dan mengembangkan sumber daya daerah yang

dimiliki secara optimal, sehingga PAD masih rendah untuk mencukupi keperluan belanja modal daerahnya. Dalam bidang keuangan daerah, fenomena yang terjadi di Kota Kediri adalah ketergantungan pada subsidi pemerintah pusat dimana ini tercermin dari besarnya bantuan pemerintah serta relatif kecilnya Pendapatan Asli Daerah dibandingkan dengan pendapatan transfer sebab masih rendahnya kapasitas daerah dalam menjelajahi potensi sumber pendapatan lokal.

Kinerja pemerintah dapat ditinjau dari kinerjanya dalam menentukan porsi anggaran yang disusun sesuai kebutuhan dan potensi yang dimiliki daerahnya. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola keuangannya dituangkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Belanja menjadi komponen penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga dapat mencapai kesejahteraan. Begitu juga komponen pendapatan menjadi wadah untuk menata dan mengelola penghasilan dari potensi suatu daerah.

Laporan keuangan pemerintah daerah adalah alat untuk memantau dan menilai kinerja pemerintah daerah secara keseluruhan maupun unit-unit kerja di dalamnya (Mahmudi, 2010). Fungsi dari laporan keuangan pemerintah daerah memberikan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan. Beberapa diantara kinerja keuangan daerah dapat ditinjau dengan cara menganalisis rasio keuangan berdasarkan informasi laporan keuangan. Sebab penyusunan laporan keuangan pemerintah merupakan

perwujudan dari transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan negara (Susanto, 2019).

Menurut Halim (2014) alat untuk menganalisis kinerja keuangan daerah adalah menggunakan analisis rasio keuangan daerah terhadap laporan keuangan. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan daerah yaitu rasio efektivitas, rasio efisiensi, rasio kemandirian, rasio aktivitas dan rasio pertumbuhan. Hasil analisis rasio keuangan selanjutnya digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi dalam merealisasikan PAD, menilai kemandirian keuangan dalam membiayai penyelenggaraan otonomi daerah, mengukur sejauh mana aktivitas pemerintah dalam membelanjakan pendapatan daerahnya, melihat pertumbuhan/perkembangan perolehan pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan selama periode tertentu.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasnita (2021) mengenai Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Pemerintah Kota Kendari, menunjukkan bahwa tingkat kemandirian Pemerintah Kota Kendari tergolong pada pola hubungan instruktif, rasio efektivitas dan efisiensi menunjukkan belum efektif dan efisien dalam merealisasikan PAD, rasio keserasian menunjukkan sebagian besar dana masih diprioritaskan untuk kebutuhan belanja rutin sehingga belanja pembangunan sangat rendah, dan rasio pertumbuhan yang dicapai dari periode ke periode bersifat fluktuatif.

Penelitian sejenis lainnya yang dilakukan Tanan & Duri (2018) mengenai Analisis Rasio untuk Pengukuran Kinerja Keuangan dan Evaluasi

Kinerja Keuangan Pemerintah Studi Kasus Pemerintah Kota Jayapura, menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan Kota Jayapura dilihat dari rasio derajat desentralisasi masuk dalam kategori rendah sekali, ketergantungan pemerintah Kota Jayapura terhadap Pemerintah Pusat semakin menurun meskipun dalam kategori tinggi, kemandirian daerah masih rendah sekali, dan rasio efektivitas PAD sangat efektif.

Penelitian ini penting dikaji karena berfokus pada pengelolaan keuangan daerah sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah. Kinerja keuangan daerah menjadi fokus penting untuk menciptakan transparansi, keterbukaan serta mencapai visi misi sesuai tujuan pembangunan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Kuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri Tahun Anggaran 2018-2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam proses analisis kinerja keuangan daerah terjadi permasalahan di bidang keuangan daerah yang dihadapi Pemerintah Daerah Kota Kediri yaitu :

1. Ketergantungan pemerintah daerah kepada subsidi pemerintah pusat.
2. Kemampuan pemerintah daerah menggali sumber Pendapatan Asli Daerah.
3. Kurangnya usaha dan kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola sumber daya daerah dan pendapatan yang ada.

Hasil dari analisis rasio keuangan pada penelitian ini digunakan sebagai tolok ukur dalam menilai kinerja keuangan dilihat dari rasio efektivitas dan efisiensi dalam merealisasi pendapatan daerah, rasio kemandirian keuangan dalam membiayai penyelenggaraan otonomi daerah, rasio aktivitas untuk mengukur sejauh mana aktivitas pemerintah dalam membelanjakan pendapatan daerahnya, dan rasio pertumbuhan untuk melihat pertumbuhan/perkembangan perolehan pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan selama periode tertentu. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan diatas, maka akan terlihat kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri tahun 2018-2021.

C. Pembatasan Masalah

Dengan melihat rumusan masalah maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian terfokus pada apa yang diteliti. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri Periode yang diteliti adalah tahun 2018-2021. Agar permasalahan yang di bahas fokus pada yang diharapkan maka dibatasi dengan menggunakan lima rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio Efektivitas
2. Rasio Efisiensi
3. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah
4. Rasio Aktivitas
5. Rasio Pertumbuhan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri dilihat dari rasio Efektivitas periode 2018-2021?
2. Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri dilihat dari rasio Efisiensi periode 2018-2021?
3. Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri dilihat dari rasio Kemandirian Keuangan Daerah periode 2018-2021?
4. Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri dilihat dari rasio Aktivitas periode 2018-2021?
5. Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri dilihat dari rasio Pertumbuhan periode 2018-2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri dilihat dari rasio Efektivitas periode 2018-2021.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri dilihat dari rasio Efisiensi periode 2018-2021.
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri dilihat dari rasio Kemandirian Keuangan Daerah periode 2018-2021.

4. Untuk menganalisis kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri dilihat dari rasio Aktivitas periode 2018-2021.
5. Untuk menganalisis kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri dilihat dari rasio Pertumbuhan periode 2018-2021.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Manfaat bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan perbandingan yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri ditinjau dari rasio efektivitas, rasio efisiensi, rasio kemandirian keuangan daerah, rasio aktivitas dan rasio pertumbuhan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kinerja Pemerintah Daerah Kota Kediri periode 2018-2021 agar pemerintah dapat meningkatkan kinerja keuangan pada periode berikutnya.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pengambil kebijakan dan penyusunan APBD serta memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kinerja keuangan dan laporan pertanggungjawaban Pemerintah Daerah Kota Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- Awani, M. F., & Hariani, S. (2021). Analisa Rasio Kemandirian Daerah dan Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 95–102.
<https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i2.158>
- Edison, E., Anwar, Y., & Komariyah, I. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta.
- Fathah, R. N. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Penilaian Kinerja pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul. *Ebbank*, 8(1), 33–48.
<http://ebbank.stiebbank.ac.id/index.php/EBBANK/article/view/109>
- Halim, A. (2014). *Manajemen Keuangan Sektor Publik problematika penerimaan dan pengeluaran pemerintah*. Selemba Empat.
- Hasnita, N. (2021). Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Pemerintah Kota Kendari. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(8), 1320–1329.
<https://doi.org/10.36418/jiss.v2i8.395>
- Indiyanti, N. M. D., & Rahyuda, H. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Alokasi Belanja Modal di Provinsi Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(9), 4713.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i09.p04>
- Irham, F. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. STIE YKPN.
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Kedua*. UPP. STIM YKPN.
- Mahsun, M. (2016). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPFE-Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2017). *Akuntansi Sektor Publik*. ANDI.
- Melmambessy, D. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Jayapura Ditinjau dari Rasio Kemandirian Daerah, Ketergantungan Daerah,

Desentralisasi Fiskal dan Efektivitas. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 13(2), 10–15.

Moeheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. PT. Rajagrafindo Persada.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, 15 Director 6 (2010).
http://awsassets.wfnz.panda.org/downloads/earth_summit_2012_v3.pdf
<http://hdl.handle.net/10239/131>
[https://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones_jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion para el aprendizaje Perspectiva alumnos.pdf](https://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones_jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion_para_el_aprendizaje_Perspectiva_alumnos.pdf)
<https://ww>

Peraturan Walikota Kediri Nomor 58 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, 2008 1 (2016).

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Susanto, H. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 7(1), 81–92. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v7i1.67>

Tanan, C. I. (Christina), & Duri, J. A. (Jimmi). (2018). Analisis Rasio untuk Pengukuran Kinerja Keuangan dan Evaluasi Kinerja Keuangan Pemerintah (Studi Kasus Pemerintah Kota Jayapura). *Future: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 91–101. <https://www.neliti.com/publications/276917/>

Undang-Undang No 32 Tentang Pemerintah Daerah, Dpr 249 (2004).
<http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/33.pdf>